

**PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT TERHADAP KEBERSIHAN PRIBADI SISWA
SEKOLAH DASAR NEGERI PADANG KECAMATAN KINTOM KABUPATEN
BANGGAI SULAWESI TENGAH**

Winda Wulandari Enteding¹, Asmiana S.Ilyas², Rahmat Pannyiwi³, Andi Arfah⁴

Abstrak

Prevalensi PHBS Standar Nasional adalah 38,7% secara nasional. Sulawesi Tengah 36,2%. Kabupaten Banggai hidup sehat yang dimiliki dari indikator yaitu rumah sehat 85,827 sampel 53,964 rumah (62,9%), TTU 359 sebesar 87,74 air sehat 95,39%, jamban 65,30%. Tujuan Penelitian: Mengetahui adakah hubungan antara pengetahuan tentang hidup bersih dan sehat (PHBS) terhadap kebersihan pribadi siswa Sekolah Dasar Negeri Padang Kecamatan Kintom. Metode Penelitian: Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik study, metode penarikan sampel stratified random sampling, populasi penelitian adalah seluruh siswa Sekolah Dasar Negeri Padang Kec. Kintom, sedangkan sampel yang akan diambil adalah 44 responden. Hasil Penelitian: Hasil penelitian dari responden sebanyak 44 responden, variable independen yaitu pengetahuan dan variabel dependen kebersihan siswa, data yang diperoleh dari responden dengan menggunakan kuesioner, uji statistik chi-square tingkat kepercayaan $p=\alpha$ (0.05) yaitu pengetahuan tentang PHBS ($P=0.00$).

Kesimpulan: Ada hubungan antara pengetahuan tentang hidup bersih dan sehat (PHBS) terhadap kebersihan pribadi siswa Sekolah Dasar Negeri Padang Kec. Kintom Kab. Banggai Sulawesi Tengah.

Kata kunci : Pengetahuan, hidup bersih dan sehat (PHBS)

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang No 36 tahun 2009, Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah program pemerintah yang diluncurkan pada tahun 2006 yang bertujuan untuk mengubah perilaku masyarakat tidak sehat menjadi sehat. Saat ini Prevalensi PHBS standar nasional Indonesia adalah 38,7% secara nasional. Sedangkan untuk Sulawesi Tengah 36,2% masih lebih rendah dari standar nasional. Sedangkan untuk wilayah Kabupaten Banggai hidup sehat yang dinilai dari berbagai indikator yaitu rumah sehat mencapai dari 85.827 sampel pemeriksaan sebanyak 53.964 rumah (62,9%) berkategori sehat, untuk tempat-tempat umum sehat (TTU) dari 359 TTU sebesar 87,74% yang memenuhi syarat sehat, akses terhadap air sehat 95,39% kualitas air memenuhi syarat sehat, rumah tangga dengan jamban keluarga sebanyak 65,30% sanitasinya telah layak.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian Analitik Study yang menganalisis hubungan antara tingkat pendidikan siswa tentang PHBS dengan Kebersihan diri siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa sekolah dasar negeri Padang Kecamatan Kintom pada tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 79 orang siswa. Jumlah Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 44 siswa. Lokasi penelitian ini akan dilakukan di SDN Padang Kecamatan Kintom. Sedangkan waktu penelitian akan dilakukan selama tiga bulan. Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan Kuesioner yang telah dibuat sebelumnya. Metode pengumpulannya data dalam penelitian ini adalah meminta izin ke pihak sekolah, meminta persetujuan menjadi responden penelitian kepada para siswa, memberikan draf kuesioner kepada siswa yang terpilih menjadi responden dan mengambil kembali draf kuesioner setelah dijawab responden. Untuk menganalisis data penelitian, peneliti menggunakan dua analisis data yang pertama adalah analisis Univariat. Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran secara utuh dan menyeluruh masing-masing variabel baik variabel independen (variabel bebas) maupun variabel dependen (variabel terikat). Yang kedua yaitu analisis Bivariat. Analisis ini untuk menganalisis apakah terdapat hubungan antara variabel independen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Karakteristik Responden Penelitian

Dari hasil jawaban pada kuesioner, responden memiliki karakteristik yang

berbeda-beda yakni Umur dan Pendidikan. Oleh karena itu berikut ini akan diuraikan karakteristik responden penelitian.

a. Deskripsi Umur Responden

Dari rekapan jawaban responden, didapatkan gambaran umur setiap responden penelitian sebagai berikut:

Tabel 5.1
Umur Responden Penelitian

Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
10	12	27,3
11	13	29,5
13	19	31,8
Jumlah	44	100,0

Sumber : Data Primer, 2018

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 44orang responden 12 orang atau 27,3% responden yang berumur 10 tahun dan sebanyak 13 orang atau 29,5% responden yang berumur11 tahun dan 19 orang atau 31,8% responden yang berumur 13 tahun. Kesetaraan umur .dari responden ini oleh karena responden yang diambil adalah siswa kelas IV, V dan kelas dan VI sehingga umur mereka semuanya hampir setara.

b. Deskripsi Tingkatan Pendidikan Responden

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan Deskripsi pendidikan responden penelitian sebagai berikut:

Tabel 5.2
Tingkat Pendidikan Responden Penelitian

Tingkatan Kelas	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
IV	12	27,3
V	13	29,5
VI	19	31,8
Jumlah	44	100,0

Sumber : Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 44 orang responden

sebanyak 12 orang atau 27,3% responden yang duduk dikelas IV dan sebanyak 13 orang atau 29,50% responden yang duduk di kelas V dan sebanyak 19 orang responden atau 31,8% yang duduk dibangku kelas VI.

2. Gambaran Hasil Penelitian Masing-Masing Variabel (Analisis Univariat)

a. Gambaran Kebersihan Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil tentang distribusi perilaku dalam menjaga kebersihan diri yang dinilai dari implementasi yang dilakukan untuk bersih dan sehat sebagai berikut:

Tabel 5.3
Gambaran Kebersihan Diri Siswa SD

Kebersihan Diri	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Bersih	26	59,1
Tidak bersih	18	40,9
Total	44	100,0

Sumber : Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 5,3 diatas dapat dilihat bahwa dari 44 orang responden sebanyak 26 orang atau 59,1% yang bersih dan 18 orang atau 40,9% yang tidak bersih.

b. Gambaran pengetahuan Tentang PHBS

Berdasarkan hasil tabulasi jawaban responden mengenai pengetahuan responden tentang PHBS didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5.4
Pengetahuan Responden Tentang PHBS

Pengetahuan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Baik	27	61,4
Rendah	17	38,6
Total	44	100,0

Sumber : Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa dari 44 orang responden sebanyak 27 orang atau 61,4% yang pengetahuannya baik dan terdapat 17 orang atau 38,6% responden yang pengetahuannya masih rendah.

Pembahasan

Analisis Bivariat dilakukan untuk melihat hubungan variabel independen Pengetahuan tentang PHBS dengan variabel dependen Kebersihan Diri Siswa. Berdasarkan hasil analisis chi-square yang dilakukan menggunakan software SPSS didapatkan hasil analisis sebagai berikut :

Tabel 5.5.
Hubungan Antara Pengetahuan
Responden Tantang PHBS Dengan
Kebersihan Diri Siswa

Uraian Pengetahuan	Kebersihan Diri		Jumlah
	Bersih	Tidak Bersih	
Baik	24	3	27
Tidak Baik	2	15	17
Jumlah	26	18	60

Sumber : Disalin dari hasil Analisis Chi-Square

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, maka dapat dilihat bahwa dari 26 orang responden yang bersih, terdapat 24 orang responden yang pengetahuannya baik dan hanya 2 orang yang pengetahuannya rendah. Sedangkan disisi lain dari 18 orang yang tidak bersih terdapat 3 orang yang mempunyai pengetahuan baik dan 15 orang yang pengetahuannya rendah.

ari tabel diatas dapat diketahui bahwa hubungan antara pengetahuan PHBS dengan kebersihan diri siswa. Fakta ini diperkuat pula oleh hasil analisis SPSS yang seperti yang tersaji berikut:

Tabel 5.6
Hubungan Tingkat Pengetahuan
Responden Tentang PHBS Dengan
kebersihan Diri Siswa

	value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	25.669^a	1	.000
Continuity Correction ^b	22.577	1	.000
Likelihood Ratio	28.382	1	.000
Fisher's Exact Test			
Linear-by-Linear Association	25.085	1	.000
N of Valid Cases ^b	44		

Sumber : Output Analsis Chi Square

Berdasarkan Tabel 5.1 dapat diketahui bahwa nilai Chi-Square hitung dari variabel pengetahuan adalah 25,669, sedangkan nilai Chi-Square tabel untuk df 1 dan alfa 0,05 adalah 3,841. Data ini menunjukkan bahwa nilai Chi-Square Hitung > nilai Chi-Square Tabel 25,669 > 3,841), yang memberikan arti bahwa terdapat perbedaan kebersihan diri siswa antara siswa yang mempunyai pengetahuan PHBS yang baik dengan siswa yang pengetahuannya masih rendah. Artinya semakin baik pengetahuan siswa tentang PHBS maka kebersihan dirinya akan semakin baik. Selain itu dari tabel 5.1 juga dapat dilihat bahwa nilai Probabilitas (Asymp. Sig) dari variabel pengetahuan sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari nilai alfa ($\alpha = 0,05$) atau $0,001 < 0,05$, yang memberikan arti bahwa pengetahuan siswa tentang PHBS mempunyai hubungan yang sangat nyata (sangat signifikan) dengan Kebersihan Siswa di SDN negeri Padang Kecamatan Kintom

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kebersihan diri siswa antara siswa yang mempunyai pengetahuan PHBS yang baik dengan siswa yang pengetahuannya masih rendah. Artinya semakin baik pengetahuan siswa tentang PHBS maka kebersihan dirinya akan semakin baik.
2. Faktor Pengetahuan siswa Tentang PHBS mempunyai hubungan yang sangat erat dengan kebersihan diri siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas (Asymp. Sig) dari variabel pengetahuan sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari nilai alfa ($\alpha = 0,05$) atau $0,001 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmoto, 2008. *Promosi Kesehatan*. Gajah Mada University Press, Yogyakarta
- Atikah Proverawati, 2012. *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)*. Nuha Medika. Yogyakarta
- Aprilia, R. 2013. *Implikasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS Cuci Tangan) Pada Anak Jalanan Di Kota Madiun*. Ponorogo : FIK Unmuh Ponorogo.
- Ariza Sofiana Pratiwi. (2009). *Penilaian Promosi Kesehatan serta Pola Hidup Sehat Tenaga Kerja HSM dan PP3 P.T. Krakatau Steel Sebagai Upaya Meningkatkan Derajat Kesehatan Tenaga Kerja*. Penelitian. Surakarta: FK UNS.
- Depkes RI, 2006. *Panduan Manajemen PHBS Menuju Kabupaten/Kota Sehat*. Jakarta : Departemen Kesehatan RI
- Depkes RI, 2007. *Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Di Berbagai Tatanan*. Jakarta
- Depkes RI, 2007. *Panduan Promosi Kesehatan di Sekolah*. Depkes Jakarta.
- Depkes RI, 2011. *Pusat promosi Kesehatan Pedoman Pembinaan dan*

- pelatihan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Di Rumah Tangga Melalui Tim PKK*. Jakarta
- Djoko Pekik Irianto. (2007). *Panduan Gizi Lengkap keluarga dan Olahragawan*. Yogyakarta: C.V. Andi Offset
- Ervina Windasari. (2015). *Fasilitas dan Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Murid Sekolah Dasar yang Mempunyai dan Tidak Mempunyai Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Kelurahan Jadirejo Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Evayanti, 2012. *Presepsi Siswa SMP dalam Penerapan PHBS Tatanan Sekolah di Kelurahan Tugu dan Pasir Gunung Selatan Kota Depok*. Thesis FIK Universitas Indonesia.
- Luthviatin Dkk. 2012. *Dasar-Dasar Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jember University Press, Jember.
- Maryunani, Anik. 2013. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Jakarta : Trans Info Media
- Mervyn Handinge, 2001. *Kiat keluarga Sehat Mencapai Hidup Prima dan Bugar*. Indonesia Publishing House, Jakarta.
- M. Hamid Anwar. (2005). *Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Sebagai Wahana Kompensasi Gerak Anak*. Jurnal pendidikan jasmani Indonesia volume 3. Yogyakarta: FIK UNY.
- Notoatmodjo, 2007. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Proverawati, Eni Rahmawati, 2012. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Nuha Medika, Yogyakarta.
- Riset Kesehatan Dasar. (2007). *Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. Departemen Kesehatan, Republik Indonesia.
- Sumintarsih. (2008). *Menjaga Berat Badan Ideal Dengan Pola Hidup Sehat*. *Majalah Ilmiah Olahraga*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Wawan, A. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- WHO, 2005. *The Treatment Of Diarrhoea*, Geneva
- Zitty, dkk. 2015. *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Pelajar di SD Inpres Sukur Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara*. *Jurnal Ilmiah Farmasi – UNSRAT Vol. 4 No. 4 NOVEMBER 2015 ISSN 2302 –2493*.